



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Cinta · Bangga · Paham
Rupiah

CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH

Bank Indonesia

2025

Rupiah adalah mata uang di NKRI dan satu – satunya alat pembayaran yang sah (*legal tender*) dalam kegiatan perekonomian nasional



UNDANG – UNDANG DASAR 1945

Pasal 23B: Macam Dan Harga Mata Uang
Ditetapkan Dengan Undang-undang

UU No 7/2011 TENTANG MATA UANG

Mengatur Mengenai Macam, Harga,
Desain, Bahan Baku, Pengelolaan,
Kewajiban Penggunaan, Larangan
Dan Sanksi

UU No 2/2008 TENTANG BANK INDONESIA

Bank Indonesia merupakan satu-
satunya lembaga yang memiliki hak
tunggal untuk mengeluarkan &
mengedarkan Rupiah

PROSES PEMBUATAN RUPIAH Rupiah

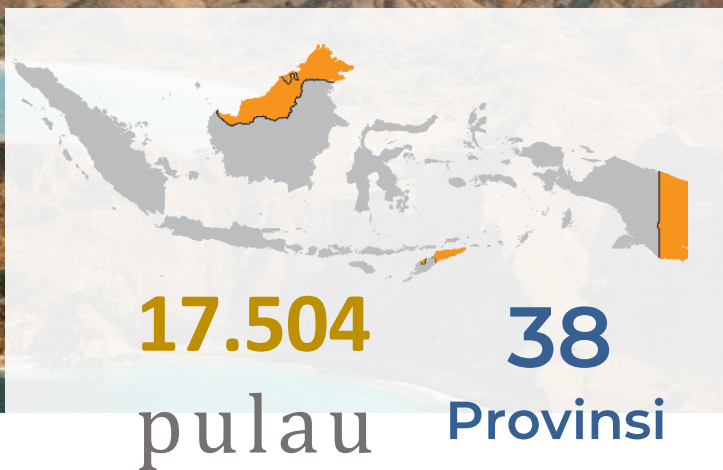
Berdasarkan amanat UU BI dan UU NO. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, **Bank Indonesia** merupakan **satu-satunya lembaga** yang berwenang melakukan **pengelolaan uang Rupiah**.



RUPIAH HADIR DENGAN KUALITAS TERBAIK

KERAGAMAN

Indonesia



Kondisi geografis, demografi, dan keragaman Indonesia lainnya, menjadi tantangan BI dalam melakukan pengelolaan uang Rupiah

PERLU DILAKUKAN AKSELERASI EDUKASI RUPIAH MELALUI:

Cinta • Bangga • Paham

RUPiAH





CINTA RUPIAH

PESAN

SAYANGI RUPIAHMU



BANGGA RUPIAH

PESAN


SIMBOL KEDAULATAN BANGSA




PAHAM RUPIAH

PESAN


BELANJA BIJAK



Cinta Rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan Masyarakat untuk menyayangi Rupiah dengan mengenali Rupiah dan merawat Rupiah dengan baik



Bangga Rupiah merupakan perwujudan dari **simbol kedaulatan bangsa** dengan memahami Rupiah sebagai **alat pembayaran yang SAH** dan alat **pemersatu bangsa**



Paham rupiah merupakan perwujudan kemampuan Masyarakat untuk menggunakan Rupiah secara bijak dalam berbelanja guna mengoptimalkan peran Rupiah dalam perekonomian Indonesia.

SAYANGI RUPIAH UNTUK PERKOKOH KEDAULATAN BANGSA

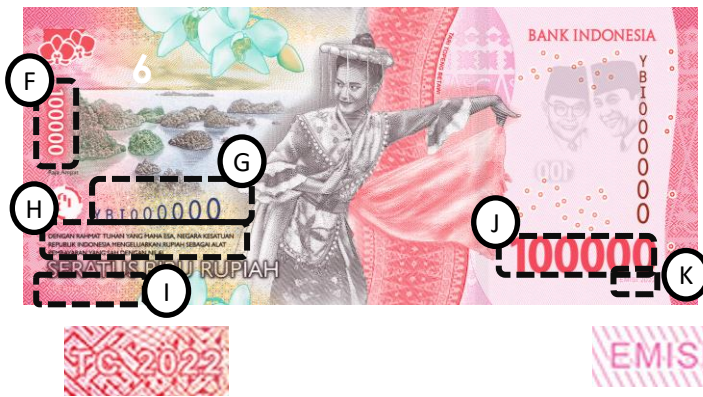
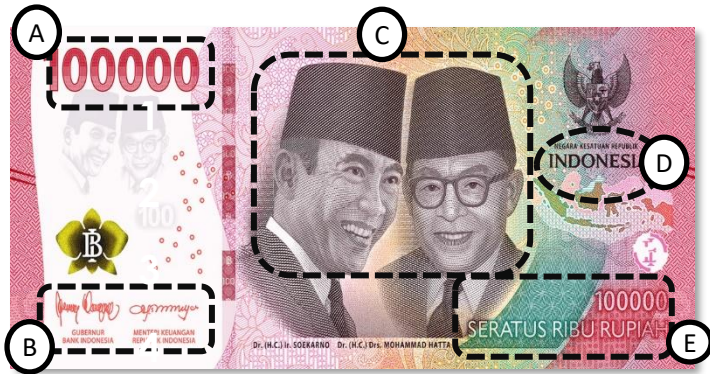
1. CINTA RUPIAH

SAYANGI RUPIAHMU



Sesuai UU NO. 7 Tahun 2011

UANG KERTAS RUPIAH



KETERANGAN:

- A E** Sebutan pecahan dalam angka "100" dan tulisan "Seratus Rupiah"
- B** Tanda Tangan Bank Indonesia dan Tanda Tangan Pemerintah
- C** Gambar Utama yaitu Pahlawan Nasional
- D** Frasa "Negara Kesatuan Republik Indonesia"
- F J** Angka nominal "100000"
- G** Nomor seri dengan bentuk asimetris
- H** Teks "DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA MENGELUARKAN RUPIAH ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI SERATUS RIBU RUPIAH"
- I** Tulisan Tahun Cetak
- K** Tahun Emisi (Keluaran) 2022

UANG LOGAM RUPIAH



KETERANGAN:

- A** Lambang Burung Garuda Indonesia
- B** Gambar Utama yaitu Pahlawan Nasional
- C** Angka nominal "200"
- D** Tahun Cetak



**PENETAPAN DESAIN DARI SETIAP LEMBAR RUPIAH
MEMILIKI NILAI FILOSOFIS YANG BEGITU DALAM**

BALI memiliki keistimewaan pada desain Rupiah



I Gusti Ngurah Rai



Tari Legong



**Pura Ulun Danu - Danau Beratan,
Bedugul Bali**



I Gusti Ketut Pudja



Batara Kala



Tari Pendet



Pahlawan



Seni Budaya



Kekayaan Alam

BALI memiliki keistimewaan pada desain Rupiah

Kain Gringsing

Seni budaya yang berasal dari Desa Tenganan-Bali



DESAIN UANG RUPIAH - GAMBAR UTAMA

Uang Kertas



Dr. (H.C.) Ir. Soekarno

Dr. (H.C.) Drs.
Mohammad Hatta

Rp100.000,-



Ir. H.
Djuanda
Kartawidjaja

Rp50.000,-



Dr. G.S.S.J.
Ratulangi

Rp20.000,-



Frans
Kaisiepo

Rp10.000

₹



Dr. K.H.
Idham
Chalid

Rp5.000,-



Mohammad
Hoesni
Thamrin

Rp2.000,-



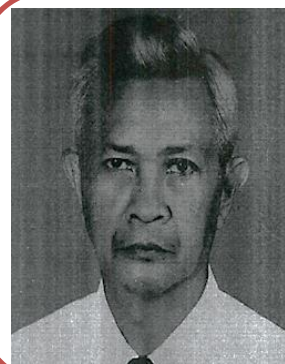
Tjut Meutia

Rp1.000,-

DESAIN UANG RUPIAH - GAMBAR UTAMA

Gambar Pahlawan yang akan digunakan pada uang Rupiah Logam TE 2016 sesuai Keppres No. 31 Tahun 2016

Uang Logam



Mr. I Gusti
Ketut Pudja

Rp1.000,-



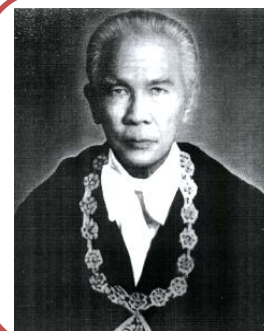
Letjen TNI
T.B.
Simatupang

Rp500,-



Dr.
Tjiptomangun
kusumo

Rp200,-



Prof. Dr. Ir.
Herman
Johannes

Rp100,-



DESAIN UANG RUPIAH - GAMBAR UTAMA

Gambar Tarian Daerah dan Alam yang akan digunakan pada uang Rupiah Kertas



Rp100.000,-

Tari Topeng
Betawi



Rp50.000,-

Tari Legong



Rp20.000,-

Tari Gong



Raja Ampat



Pulau
Komodo



Pulau
Derawan

DESAIN UANG RUPIAH - GAMBAR UTAMA

Gambar Tarian Daerah dan Alam yang akan digunakan pada uang Rupiah Kertas



Rp10.000,-

Tari Pakarena

Wakatobi



Rp5.000,-

Tari Gambyong

Gunung Bromo



Rp2.000,-

Tari Piring

Ngarai Sianok



Tari Tifa

Rp1.000,-



Banda Neira

MARI JAGA RUPIAH KITA DARI PEMALSUAN

Dibutuhkan kepercayaan publik untuk memastikan kedaulatan Rupiah dan salah satunya dengan menjaga Rupiah & menghentikan pengedaran uang Rupiah Palsu

INGAT 3D



JEPANG



Masyarakat Jepang memiliki budaya merawat uang Yen dengan baik sebagai bentuk konsistensi budaya menghormati.



Dengan memperlakukan uang secara baik maka masyarakat Jepang memberikan penghargaan terhadap Kaisar yang termuat dalam uang kertas.

INDONESIA

Masyarakat Indonesia belum mampu secara tepat menyalurkan kreativitas pada medium atau karya yang tepat salah satunya melalui video tiktok Pahlawan dalam Rupiah



Fenomena Rupiah

Perilaku Menyimpan Uang



44%

Langsung memasukkan uang dari transaksi ke dalam ember, kaleng, laci atau plastik

Kemudian di akhir hari mayoritas kelompok ini akan menghitung uang dan menyimpannya dalam dompet

PEDAGANG PASAR

25%

Langsung memasukkan uang dari transaksi ke dalam tas



100%

Menyimpan uang yang tidak lusuh di dompet

Mayoritas kelompok ini memiliki tempat penyimpanan uang berbeda untuk uang baru yang masih bagus dan uang yang sudah sedang terburu-buru

IBU RUMAH TANGGA

33%

Menyimpan uang di kantong saat tidak membawa dompet ataupun sedang terburu-buru



91%

Hampir semua menyimpan uang kertas di dalam dompet, baik dompet panjang maupun dompet lipat

Kelompok ini umumnya tidak memisahkan uang berdasarkan nominal, tetapi disusun saja ke dalam dompet seperti lipatan

ANAK KULIAH

YUK RAWAT RUPIAH

RUPIAH RAPIH
RUPIAH BERSIH
RUPIAH UTUH

CERMINAN INDONESIA

TIPS MERAWAT RUPIAH



Jangan Dilipat



Jangan Dicoret



Jangan Diremas



Jangan Disetpler



Jangan Dibasahi



2. BANGGA RUPIAH SIMBOL KEDAULATAN BANGSA

Rupiah lahir seiring dengan berdirinya Indonesia dan menjadi bukti perjuangan menjadikan Indonesia sebagai bangsa merdeka yang berdaulat seutuhnya...



Simbol Kedaulatan

UUD 1945 mengamanatkan Bendera, Bahasa, Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Indonesia menjadi **simbol kedaulatan dan kehormatan negara**



BENDERA



BAHASA



LAMBANG



LAGU
KEBANGSAAN

- **Pasal 23B UUD 45** Macam dan harga mata uang ditetapkan dengan UU
- **Dalam UU Mata Uang No 7 Tahun 2011, Rupiah sebagai Mata Uang** merupakan salah satu **simbol kedaulatan NKRI** sebagai negara yang merdeka dan berdaulat



MAKNA SIMBOL KEDAULATAN

Simbol negara merupakan manifestasi kebudayaan yang berakar pada sejarah perjuangan bangsa, kesatuan dalam keragaman budaya dan kesamaan*

1

Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa

2

Menjaga kehormatan yang menunjukkan **kedaulatan & eksistensi**

3

Menciptakan ketertiban, kepastian, dan **standardisasi**

Sebagai warga negara, simbol negara harus **dihormati & dibanggakan...**

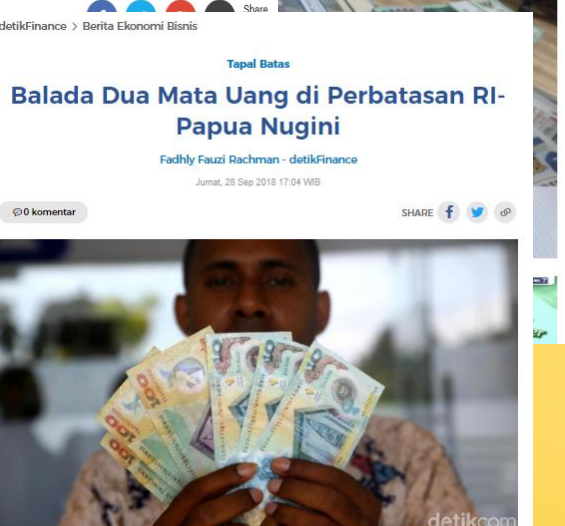
SIPADAN-LIGITAN



Masih ditemukannya ancaman penggunaan mata uang asing di daerah perbatasan, ditengah upaya BI memastikan ketersediaan Rupiah ke seluruh pelosok negeri



Penggunaan mata uang di suatu daerah akan menentukan kedaulatan suatu negara, oleh karenanya kesadaran kewajiban penggunaan uang Rupiah di NKRI memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan negara



**RUPIAH :
SIMBOL KEDAULATAN BANGSA**

UU MATA UANG

NKRI sebagai suatu negara yang merdeka & berdaulat memiliki Mata Uang sbg salah satu **simbol kedaulatan negara** yang harus **dihormati** dan **dibanggakan** oleh seluruh warga Negara Indonesia



Indonesia Kehilangan Pulau

Oleh : [Tempo.co](#)
Jumat, 12 Desember 2003 16:45 WIB

Indonesia Pernah Kehilangan Pulau karena Rupiah

Rabu 05 Jun 2013 12:32 WIB
Redi: Nidia Zuraya

TEMPO Interaktif, Jakarta: Mahkamah Internasional (Int) memutuskan bahwa Malaysia memiliki kedaulatan atas Indonesia menerima keputusan akhir Mahkamah Intern bahwa keputusan MI dalam masalah ini dapat menutup Indonesia-Malaysia," kata Menteri Luar Negeri Hasan W Selasa (17/12). Hari ini, pada sidang yang dimulai puku WIB, MI telah mengeluarkan keputusan tentang kasus s antara Indonesia dengan Malaysia. Hasilnya, dalam vot oleh 16 hakim, sementara hanya 1 orang yang berpihak merupakan hakim tetap dari MI, sementara satu hakim dipilih oleh Indonesia. Kemenangan Malaysia, kata mer yaitu pemerintah Inggris (penjajah Malaysia) telah mela berupa penerbitan ordonansi perlindungan satwa burur telur penyus sejak tahun 1930, dan operasi mercu suar s pariwisata yang dilakukan Malaysia tidak menjadi perti of title (rangkain kepemilikan dari Sultan Sulu)," kata Me argumentasi Indonesia yang bersandar pada konvensi 1 perbatasan kedua negara di Kalimantan. Garis paralel 1

Mata uang Rupiah

Foto: Republika/Widhan Hidayat



LESSON LEARNED SIPADAN & LIGITAN

- Penggunaan mata uang di suatu daerah akan menentukan kedaulatan suatu negara
- Tidak digunakannya Rupiah di daerah Sipadan & Ligitan menjadi salah satu penyebab lepasnya keduanya pulau tsb

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Ronald Waas mengingatkan bahwa **Indonesia** pernah **kehilangan** dua **pulau** karena ketiadaan rupiah, sehingga menurut dia pendistribusian uang kartal ke pulau-pulau terluar penting untuk dilakukan.

"Kita pernah kehilangan dua pulau, Sipadan dan Ligitan. Saat itu yang menjadi pertimbangan Mahkamah Internasional hanya satu poin yaitu bahwa transaksi di sana tidak menggunakan rupiah, tapi mata uang negara tetangga," kata Ronald Waas di Gedung BI, Jakarta, Rabu (5/6).

Bangga Rupiah - Alat Pembayaran yg Sah



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

UU MATA UANG

Pasal 21 (1)

- Rupiah wajib digunakan di NKRI dalam:
 - Setiap transaksi yg mempunyai tujuan pembayaran
 - Penyelesaian kewajiban yg harus dipenuhi dgn uang
 - Transaksi keuangan lainnya

Pasal 23 (1)

- Setiap orang **dilarang menolak untuk menerima Rupiah sbg pembayaran** di NKRI kecuali karena keraguan atas keaslian Rupiah

PERATURAN BANK INDONESIA No.17/3/PBI/2015

Pasal 2 (1)

- Setiap pihak **wajib menggunakan Rupiah** dalam transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peran Bank Indonesia

Pasal 11 (2)

- Perencanaan, Pencetakan, dan Pemusnahan Rupiah dilakukan oleh **BI berkoordinasi dng Pemerintah**

Pasal 11 (3)

- BI merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang** melakukan pengeluaran, pagedaran, dan/atau pencabutan dan penarikan Rupiah

MAKNA KEWAJIBAN PENGGUNAAN RUPIAH

- Kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Rupiah dengan menggunakannya dalam setiap transaksi akan berdampak pada kepercayaan global terhadap Rupiah dan perekonomian nasional**
- Menjaga stabilitas** Rupiah
- Menjaga & menunjukan martabat** Rupiah

Peran PERURI

Pasal 14 (2)

- Pencetakan Rupiah dilaksanakan di dgn menunjukan BUMN sbg pelaksana Pencetakan Rupiah

Governance

- Seluruh proses pengelolaan uang diawasi oleh BPK RI
- Laporan kepada DPR



Bangga Rupiah – Pemersatu Bangsa

Sebelum kemerdekaan, banyak ragam uang yang diterbitkan oleh kerajaan nusantara maupun pemerintah kolonial sehingga penerbitan ORI tahun 1946 menandakan mata uang sebagai simbol kedaulatan & persatuan bangsa.

1

Masa Kerajaan

(abad 7 s.d 17)



Ma (Hindu-Budha), Keuh (Islam), Kain (Islam)

2

Masa Kolonial

(1816 – 1949)



Gulden, NICA, Federal

3

Masa Pemerintah RI

(1946 - 1965)

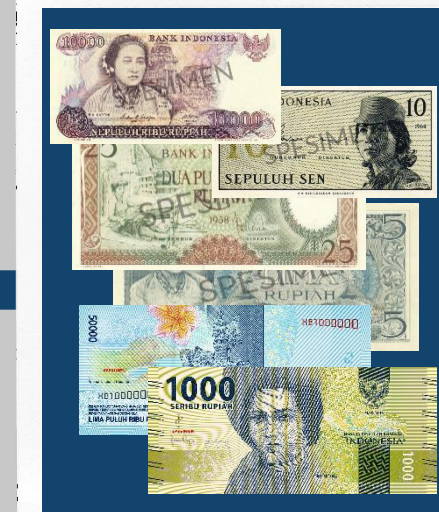


ORI, ORIDA, RP

4

Masa Nasionalisasi

(1952 - 2020)



Rupiah

Bangga Rupiah – Pemersatu Bangsa

Sebagai pewujudan simbol persatuan bangsa, secara konsisten Bank Indonesia mengangkat kisah perjuangan bangsa & keragaman budaya pada desain uang Rupiah.....



Seri Kebudayaan
The Cultural Series



Seri Hewan
Animal Series



Seri Pekerja Tangan
Craftsmen Series



Seri Bunga & Burung
Flowers and Birds Series



Seri Tokoh Nasional
National Hero Series



Bangga Rupiah – Pemersatu Bangsa

Sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari jasa para pahlawan sehingga Bank Indonesia mengabadikan sosok para pahlawan pada uang Rupiah dan salah satunya pada Tahun Emisi 2016 dan 2020....



Bangga Rupiah – Pemersatu Bangsa

Bank Indonesia berkoordinasi dengan Pemerintah dan Masyarakat (sejarahwan, budayawan, akademisi) dalam penentuan Pahlawan sebagai gambar utama uang Rupiah...

FILOSOFI

Pencantuman gambar Pahlawan Nasional merupakan amanat UU No 7 Tahun 2011

Bentuk penghormatan atas jasa dan pengorbanan dan penempatan pada pecahan tidak mengkuantifikasi besar jasa

KOORDINASI

Kemensos

Kemenkeu

Setkab

Kemenkum HAM

Sejarahwan

Akademisi

Tokoh Masyarakat

METODE & KRITERIA

1. Belum pernah digunakan dalam uang Rupiah (kecuali Proklamator)
2. Keterwakilan daerah & gender
3. Ruang lingkup & periode perjuangan Pahlawan
4. Ketokohan & penerimaan seluruh pihak



PENETAPAN

- Gambar Pahlawan diperoleh dari Kemensos dan telah disetujui oleh Ahli Waris
- Gambar pahlawan ditetapkan dalam Keputusan Presiden



Tahapan Desain Rupiah



Dalam pendesainan Uang, Bank Indonesia berkoordinasi dengan mitra strategis terkait disetiap tahapan

3. PAHAM RUPIAH BELANJA BIJAK

Sebagai alat pembayaran yang sah dalam perekonomian, Rupiah hadir untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui fisik dan stabilitas nilainya...

- ○ menggunakan Rupiah secara bijak dalam berbelanja
- ○ guna mengoptimalkan peran Rupiah dalam
- ○ perekonomian Indonesia



FUNGSI UANG



Sebagai **satuan hitung**, sehingga memudahkan proses transaksi.



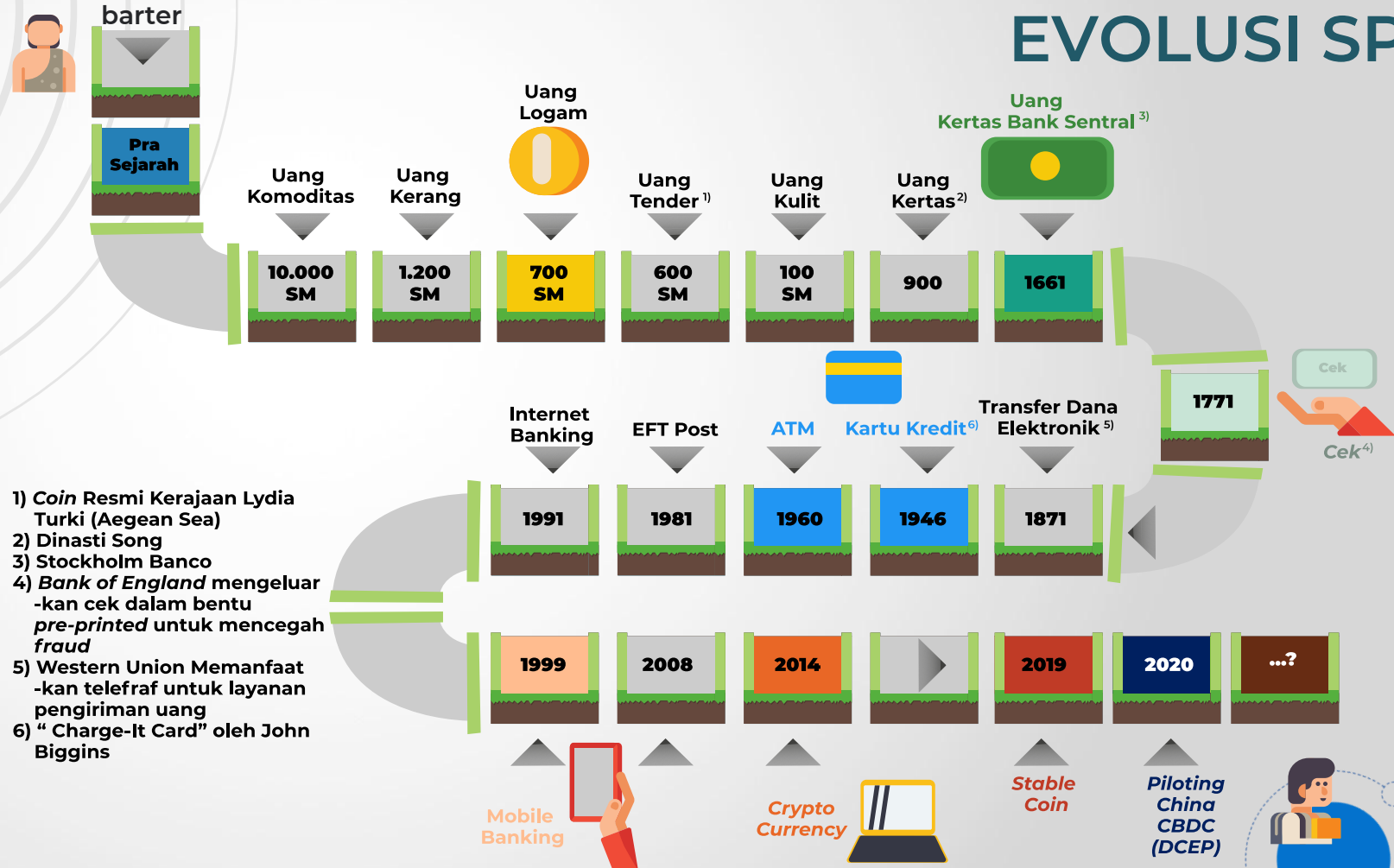
Sebagai **alat pembayaran**, agar tak perlu sistem barter yang merepotkan.



Sebagai **alat penyimpan nilai**, sehingga dapat digunakan untuk membeli barang/jasa di masa mendatang.

PAHAM BERTRANSAKSI

EVOLUSI SP



- 1) *Coin Resmi Kerajaan Lydia Turki (Aegean Sea)*
- 2) *Dinasti Song*
- 3) *Stockholm Banco*
- 4) *Bank of England mengeluarkan cek dalam bentuk pre-printed untuk mencegah fraud*
- 5) *Western Union Memanfaatkan telegraf untuk layanan pengiriman uang*
- 6) *"Charge-It Card" oleh John Biggins*

Tingginya barang impor tanpa disadari salah satunya karena perilaku masyarakat yang gemar untuk berbelanja produk impor, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap kestabilan nilai tukar uang Rupiah terhadap uang asing. Untuk itu, peningkatan pemahaman bijak berbelanja bukan berarti tidak membelanjakan uang Rupiah, namun lebih pada bijak dalam membelanjakan Rupiah dengan mendukung produk-produk dalam negeri demi menjaga stabilitas nilai tukar.



Tips Bertransaksi Tunai

1. Cek keaslian dan jumlah uang Rupiah yang diterima dari transaksi.
2. Lakukan transaksi ditempat yang aman dan tidak tergesa-gesa.
3. Simpan dengan baik fisik uang Rupiah yang diterima.



Tips Bertransaksi Non Tunai

1. Hindari pemindahtanganan kartu.
2. Utamakan transaksi dengan PIN.
3. Simpan dengan baik fisik uang elektronik.
4. Isilah uang elektronik dengan dana secukupnya dan sesuai kebutuhan.

1. Belanja Sesuai Kebutuhan Kontrol Inflasi

2. Belanja Produk Dalam Negeri

- Perilaku belanja berlebihan dapat menyebabkan terjadinya inflasi karena adanya tekanan dari sisi permintaan.
- Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu dan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun karena berkurangnya value dari sebuah mata uang
- Pada tingkat wajar dan stabil, inflasi dapat menjaga kestabilan nilai mata uang dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

- Mendukung perputaran roda perekonomian dalam negeri dan mengurangi kebutuhan impor serta kebutuhan valas
- Fluktuasi nilai tukar berdampak pada arus modal, perdagangan barang, inflasi, suku bunga, investasi, output nasional, kesempatan kerja.



BELANJA BIJAK UNTUK STABILITAS RUPIAH

PAHAM RUPIAH DENGAN BERHEMAT

“Pemanfaatan fungsi Rupiah sebagai alat penyimpan nilai untuk diri sendiri & bangsa”

Rupiah berperan sebagai instrumen dalam pelaksanaan fungsi intermediasi lembaga keuangan, menyalurkan dana dari masyarakat atau lembaga kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana, baik untuk tujuan konsumtif maupun usaha produktif di berbagai sektor ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.



1 *Selalu menggunakan Rupiah setiap kali bertransaksi di dalam negeri*

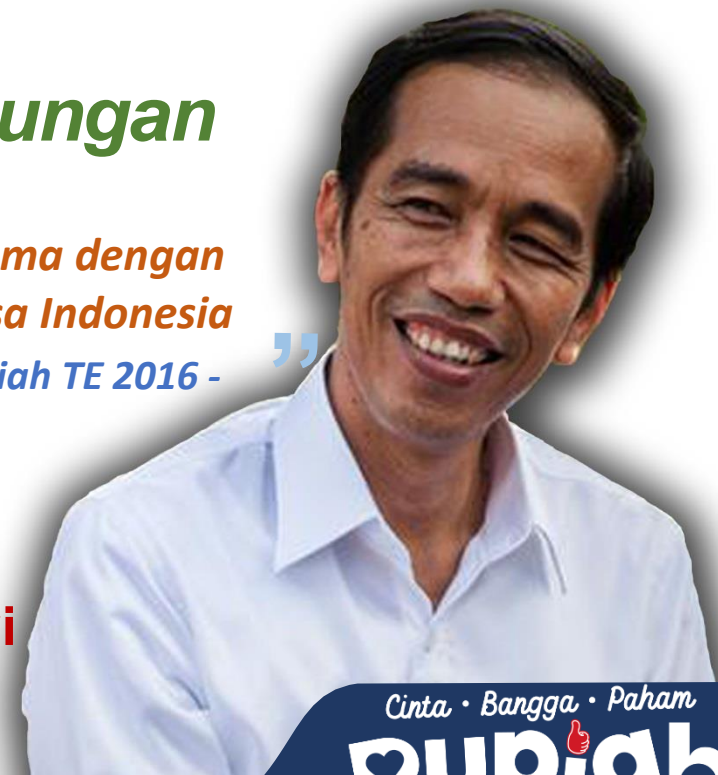
2 *Menjaga wibawa Rupiah dengan tidak menyebarkan GOSIP tentang Rupiah*

3 *Menyimpan Rupiah dalam Tabungan*

“Mencintai dan bertransaksi menggunakan Rupiah sama dengan mencintai budaya dan karakteristik bangsa Indonesia”

- Disampaikan saat launching uang Rupiah TE 2016 -

Presiden Jokowi



CINTA Rupiah sama dengan Mencintai Indonesia
BANGGA Rupiah sama dengan Menjaga Kedaulatan Bangsa
PAHAM Rupiah sama dengan Bersama Mewujudkan Stabilitas dan Kesejahteraan Negara
Cinta, Bangga, Paham Rupiah Untuk Indonesia

DIMULAI DARI KITA



HOT-LINE
Kantor Perwakilan Bank Indonesia
Provinsi Bali

Unit Pengelolaan Uang Rupiah
JL. Ledta Tantular No.4 Denpasar
Telepon : 0361 248982 ext 8230
WA : 081999784589
E-mail : made_tmy@bi.go.id



francesco_tamar



Francesco Tamar

Kenali Keaslian Uang Rupiah dengan 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang)

TERIMA KASIH

Cinta • Bangga • Paham

RUPi[👍]**ah**_💡

Ketentuan Penggantian uang Rusak



Uang Rusak Yang Diganti :

- Fisik uang kertas **lebih besar dari 2/3** (dua pertiga) ukuran aslinya dan ciri uang dapat dikenali keasliannya.
- Uang kertas masih merupakan satu kesatuan dengan **nomor seri** atau **tanpa nomor seri** yang **lengkap** dan fisik uang kertas lebih besar dari 2/3 (dua pertiga) ukuran aslinya serta ciri uang dapat dikenali keasliannya.

Contoh :



Uang Rusak Yang Diganti :

Uang kertas rusak tidak merupakan satu kesatuan, **kedua nomor seri pada uang rusak tersebut harus lengkap dan sama** serta fisik uang **lebih besar dari 2/3** (dua pertiga) ukuran aslinya dan ciri uang dapat dikenali keasliannya.

Contoh :



Uang Rusak Yang Tidak Diganti :

- Fisik uang kertas **sama dengan atau kurang dari 2/3** (dua pertiga) ukuran aslinya.
- Uang kertas **tidak** merupakan satu kesatuan yang kedua **nomor seri** pada uang rusak tersebut **berbeda**.
- Bank Indonesia **tidak** memberikan penggantian atas uang rusak apabila menurut pertimbangan Bank Indonesia, kerusakan uang tersebut **diduga** dilakukan secara sengaja atau memang dilakukan secara sengaja.

Contoh :

